

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena dalam dunia pendidikan tidak henti untuk diulas lebih mendalam, karena di dalam proses pendidikan selalu ada hal unik dan permasalahan yang menarik yang mengundang rasa ingin tahu para pembelajar itu sendiri. Salah satu yang tidak luput dari perhatian atas fenomena dan permasalahan yang muncul yaitu di jenjang perguruan tinggi. Tidak lagi siswa melainkan mahasiswa, yang mana kebanyakan orang berpikir kegiatan belajar akan lebih sederhana dan tidak lagi begitu mengekang dan memberatkan, tetapi pada realitanya justru semakin dinamis sehingga banyak mahasiswa yang kurang cermat salah satunya dalam hal mengatur waktu belajar sehari-hari.

Setelah menduduki bangku perguruan tinggi, mahasiswa merasa dunia perguruan tinggi dirasa begitu menyibukkan, sehingga tidak sedikit yang dilanda stres, perasaan tertekan dan pola hidupnya kurang tertata dengan baik. Berbagai masalah muncul bukan disebabkan terlalu banyaknya kegiatan yang menyita waktu, melainkan karena pengelolaan dan penggunaan waktu yang masih belum baik, sehingga mahasiswa selalu mengalami kesulitan dalam membagi waktu kegiatan yang meliputi waktu belajar, waktu bekerja, kegiatan sosial maupun waktu bagi diri sendiri secara efektif dan efisien. Gejala yang awam ditemukan adalah banyaknya mahasiswa yang baru belajar atau mengerjakan tugas dengan

sungguh-sungguh ketika menjelang waktu ujian tiba. Bahkan, banyak hal-hal tidak penting yang dikerjakan oleh mereka di tengah hal-hal yang lebih penting yang harusnya didahulukan, jadi secara tidak sadar mereka telah membuang waktu yang ada dan menimbulkan kerugian bagi mereka sendiri.¹

Waktu merupakan sumber daya yang berharga namun sering terlewatkan dari ingatan kita. Waktu tidak dapat dibeli maupun dijual, dan waktu tidak dapat pula ditambah maupun dikurangi. Setiap harinya semua orang memiliki jumlah waktu yang sama, yaitu 24 jam.² Tabiat waktu itu cepat berlalu, tidak mungkin kembali, serta harta termahal. Selain itu, muncul berbagai ungkapan bijak, salah satunya seperti “*alwaqtu ka as-saif*” (waktu itu laksana pedang/pisau). Sebuah pedang/ pisau akan sangat berguna jika pandai memanfaatkannya, sebaliknya akan membahayakan bukan saja bagi orang lain, tetapi juga diri sendiri jika tidak pandai memanfaatkannya.³ Manusia yang bijak akan selalu mengalokasikan waktunya untuk memperteguh keimanannya, karena waktu adalah suatu nikmat tertinggi yang diberikan Allah SWT kepada manusia.⁴ Islam memberi tuntunan kepada pemeluknya agar menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan ketaatan kepada Tuhannya. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Furqan/25 ayat 62 yang berbunyi sebagai berikut.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا

¹ Moch. Sya'roni Hasan dan Karomah Tanjung Sari, “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTS Al-As'ad Brambang Diwek Jombang,” *Al-Idaroh : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Maret 2021): 95.

² Yuswardi, M. Rizal, dan R. Fajri, “Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala,” *Idea Nursing Journal* VII, no. 3 (2016): 66.

³ Hasnun Jauhari Ritonga, “Manajemen Waktu Dalam Islam,” *AL-IDÁRAH* 5, No. 6 (2018): 53.

⁴ Ahmad Sabri, “Pengelolaan Waktu Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Ta'lim* 1, no. 3 (November 2012): 1.

“Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau ingin bersyukur.”⁵

Dalam ayat tersebut, Allah ciptakan malam dan siang silih berganti agar manusia dapat berpikir dan mensyukurinya. Salah satu cara mensyukurinya yaitu dengan menghargai waktu yang telah diberikan dan mempergunakan waktu dengan baik, serta menyeimbangkan antara ibadah dan bekerja, belajar, maupun kegiatan lainnya.

Manajemen waktu adalah suatu teknik pengembangan kepribadian yang mengajarkan mahasiswa cara yang efektif untuk menggunakan waktu dan memformatnya untuk kebutuhan. Dalam manajemen waktu, mahasiswa dilatih untuk mengelola waktu secara efisien dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan waktu agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dimulai dari penyusunan jadwal kegiatan, skala prioritas, perkiraan waktu untuk suatu kegiatan, sampai evaluasi terhadap penerapan jadwal kegiatan yang telah dibuat, sehingga setiap waktu yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara produktif.⁶

Manajemen waktu merupakan sebuah faktor pembeda dalam mencapai hasil. Orang yang mampu mengatur waktunya dengan baik akan mendapat hasil yang lebih baik bila dibandingkan orang yang tidak bisa mengatur waktunya, meskipun kemampuan mereka sama. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu

⁵ QS. Al-Furqon (25) : 62.

⁶ Al- Bahra dan Memed Sena Setiawan, “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta,” *JournalL Educational of Nursing(JEN)* 2, no. 2 (16 Desember 2019): 51, <https://doi.org/10.37430/jen.v2i2.43>.

dengan benar, dapat dikatakan mampu mengelola dirinya dengan baik. Manajemen waktu yang efektif sangat penting dalam membantu meraih kesuksesan dalam hasil belajar.⁷

Berbicara mengenai hasil belajar, hasil dapat dikatakan sebagai suatu perolehan akibat dari suatu proses atau aktivitas. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁸ Selain sikap dan tingkah laku yang merupakan aspek afektif, hasil belajar juga mencakup ranah kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan menganalisis sesuatu, serta aspek psikomotorik yang berkenaan ketrampilan dan kemampuan bertindak sebagaimana yang disebutkan Bloom yang dikutip dalam buku berjudul “Evaluasi Hasil Belajar” yang ditulis Purwanto.⁹

Dalam rangka mencapai hasil belajar mahasiswa sesuai yang diinginkan, maka dalam hal ini perlu diperhatikan beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya; faktor yang terdapat di dalam diri individu (*intern*) dan faktor yang berasal dari luar individu (*ekstern*). Dalam kegiatan belajar, sangat diperlukan peranan manajemen waktu. Manajemen waktu secara signifikan

⁷ S N A M Razali dkk., “The Impact of Time Management on Students’ Academic Achievement,” *Journal of Physics: Conference Series* 995 (April 2018): 5–6, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/995/1/012042>.

⁸ Sukriswati, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Lembaga Pemerintah Pusat Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match Kelas IV SDN Gerduren Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Academy Of Education Journal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (Januari 2016): 17.

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 22–23.

berpengaruh positif dengan hasil belajar peserta didik meskipun hubungannya lemah.

Slameto dalam bukunya yang berjudul "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya" menyatakan bahwa waktu juga mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar.¹⁰ Adapun Myron H. Dembo dalam bukunya yang berjudul "*Motivation and Learning Strategies for College succes, (A Self -Management Approach)*" menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar sebagai faktor dari luar atau *eksternal*.¹¹ Pelajar yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung memperoleh nilai yang rata-rata lebih tinggi dibanding dengan pelajar yang memiliki keterampilan buruk dalam hal manajemen waktu. Menurut Dembo, dalam menentukan kesuksesan akademik, manajemen waktu memiliki andil sangat penting karena penggunaan waktu erat hubungannya dengan *self management*.¹² Jika seorang pelajar/mahasiswa kesulitan dalam memanajemen waktu, maka akan terjadi kebingungan dalam menetapkan prioritas tugas yang harus diselesaikan lebih awal. Hingga akhirnya waktu terbuang banyak hanya untuk memperkirakan kepentingan masing-masing tugas dan bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikannya. M. Razali dan kawan-kawannya dalam artikel jurnal yang mereka susun yang berjudul "*The Impact of Time Management on Students' Academic Achievement*" yang dipublikasikan *Journal of Physics* pada tahun 2018 juga sependapat

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 68.

¹¹ Myron H. Dembo, *Motivation and Learning Strategies for College succes, (A Self -Management Approach)* (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2004), 14.

¹² Myron H. Dembo, 139.

mengenai manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pembelajar.¹³

Penerapan manajemen waktu dalam belajar menjadi salah satu solusi nyata dapat mendorong pencapaian hasil belajar. Namun masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memiliki manajemen waktu yang baik. Masih banyak mahasiswa yang belum paham bersinergi dalam upaya pencapaian hasil belajar mahasiswa. Dilihat dari pentingnya peranan manajemen waktu dalam pencapaian hasil belajar inilah peneliti tertarik mengetahui dan mengulas lebih dalam dan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian yang terkait dengan judul penelitian. Berikut ini adalah pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian:

1. Bagaimana manajemen waktu belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2019?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2019?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2019?

¹³ Razali dkk., “The Impact of Time Management on Students’ Academic Achievement,” 5.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun tujuan berdasarkan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan manajemen waktu mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2019.
2. Menjelaskan hasil belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2019.
3. Menelaah adakah pengaruh antara manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI IAIN Kediri Tahun Angkatan 2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu untuk mengembangkan kajian keilmuan di bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan Islam yang di dalamnya memuat mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah daftar temuan penelitian dan memperbanyak literatur mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI, sehingga dapat pula dijadikan acuan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan meneliti topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hadirnya penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan instansi terkait.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi bagi para mahasiswa khususnya pada prodi PAI betapa pentingnya manajemen waktu dan mengamalkannya dengan baik untuk meningkatkan hasil belajarnya di perguruan tinggi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi tambahan wawasan dan pengalaman terkait pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa. Dan memotivasi penulis untuk lebih menghargai waktu dengan menggunakannya dengan lebih baik dari sebelumnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesatuan dari dua kata, yaitu “*hypo*” yang artinya lemah atau rendah, dan kata “*thesis*” yang berarti teori atau pendapat. Hipotesis adalah jawaban atau pendapat yang bersifat lemah dan sementara sehingga

membutuhkan pengujian secara empiris guna memutuskan menerima atau menolak.¹⁴ Hipotesis akan menuntun dan mengarahkan suatu penelitian.

Terdapat dua jenis hipotesis berdasarkan uji statistiknya, yaitu Hipotesis Nol (Ho) yang berlaku ketika tidak ada pengaruh antar variabel. Lalu, terdapat Hipotesis Alternatif (Ha) yang berlaku ketika ada hubungan antar variabel.

Ha : Manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar.

Ho : Manajemen waktu tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian hadir beberapa di antaranya untuk membantu dalam menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti, dan untuk membantu penulis menjadi lebih fokus untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai dua variabel sebagai suatu objek atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian¹⁵, yaitu manajemen waktu yang lebih mengarah pada kegiatan belajar dan hasil belajar.
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Prodi PAI Tahun Angkatan 2019 IAIN Kediri.

¹⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 50.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 97.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau biasa disebut telaah pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Penelitian ini bertemakan pada pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menguatkan penelitian saat ini. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini di antaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Asror yang berjudul “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu dan motivasi kuliah terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja. Dan hasilnya adalah manajemen waktu dan motivasi kuliah sebagai variabel independen mampu mempengaruhi keberhasilan akademik sebagai variabel dependen sebesar 16,2 %. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, serta sumber data primer sama berpadari hasil penyebaran angket atau kuisioner, dan variabel dependen yang diukur dari nilai IPK mahasiswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian penulis cukup satu variabel independen yaitu manajemen waktu, sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu

manajemen waktu dan motivasi kuliah, dan penelitian ini lebih fokus kepada subjek yang diteliti merupakan mahasiswa yang bekerja.¹⁶

2. Skripsi yang disusun oleh Yossy Putri Novianti yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar” pada tahun 2017. Penelitian ini beretujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar baik secara parsial. Dan hasilnya menunjukkan bahwa manajemen waktu siswa kelas XII IPS sudah baik dengan presentasi 53,5%, begitu halnya hasil belajar siswa yang sangat baik dengan presentasi 52,6% dan manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS dengan nilai sig. 0,001. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu variabel yang digunakan sama, pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan statistik dan linier sederhana. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian ini adalah siswa di jenjang MA kelas XII sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa. Hasil belajar lebih spesifik fokus pada mata pelajaran Ekonomi dalam penelitian ini.¹⁷
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rizka Yudhia Prawita dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan

¹⁶ Muhammad Asror, “Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)” (Skripsi, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

¹⁷ Yossy Putri Novianti, “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar” (Skripsi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).

Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto pada tahun 2018.” Dalam skripsi tersebut mengulas tentang bagaimana pengaruh manajemen waktu dan sosialisasi antar siswa terhadap hasil belajar siswa di MTs Darul Ma'arif Mojokerto. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu dengan hasil belajar siswa di mata pelajaran Matematika. Hasil belajar dilihat dari nilai raport siswa semester gasal. Data yang dianalisis dan diolah dengan cara statistik menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika. Tetapi selain manajemen waktu, sosialisai antar siswa juga menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁸. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dengan metode angket, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independen yang mempengaruhi dalam penelitian ini ada dua yaitu manajemen waktu dan sosialisasi antar siswa sedangkan variabel independen penelitian penulis hanya manajemen waktu. Lalu teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis diskriptif persentase, persentase skor angket manajemen waktu siswa, persentase skor lembar observasi siswa, dan persentase hasil belajar, sedaangkan penelitian penulis dengan analisis statistik dan regresi linier sederhana.

¹⁸ Rizka Yudhia Prawita, “Pengaruh Manajemen Waktu Siswa dan Sosialisasi Antar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di MTs Darul Ma'arif Mojokerto” (Skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).

4. Artikel jurnal yang ditulis oleh Triane Cindy, Rizky Nastiti, dan Norbaiti yang berjudul “Implikasi Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin” yang dipublikasikan oleh *Jurnal SPREAD*, Volume 10, Nomor 1 pada April 2021. Penelitian ini menganalisis implikasi motivasi belajar dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan manajemen waktu mahasiswa cukup baik. Prestasi akademik yang diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif juga masuk dalam kategori baik. Kesimpulannya motivasi belajar dan manajemen waktu memiliki hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar dan manajemen waktu antara mahasiswa yang bekerja dan berkuliah pada waktu yang sama dengan mahasiswa yang hanya fokus pada studinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti pengaruh manajemen waktu terhadap hasil atau prestasi belajar mahasiswa. Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang mana menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Serta variabel yang mempengaruhi ada dua yaitu manajemen

waktu dan motivasi belajar dalam penelitian ini sedangkan penelitian penulis hanya manajemen waktu.¹⁹

5. Artikel jurnal yang ditulis oleh Al-Bahra, Memed Sena Setiawan yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta” yang dipublikasikan oleh *Journal Educational of Nursing (JEN)* Vol.2 No.2 pada Juli – Desember 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Dari 37 responden yang diteliti, terdapat sebesar 51,4% responden mempunyai manajemen waktu yang baik dan prestasi belajar terbanyak antara 3,26-3,50 (75,7%). Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabelnya yaitu manajemen waktu dan hasil belajar pada mahasiswa. Hanya saja penelitian ini lebih ke “hubungan” antara kedua variabel sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui dan membuktikan apakah ada pengaruh antara manajemen waktu terhadap hasil belajar mahasiswa PAI. Lalu, pada bagian analisis penelitian penulis menggunakan statistik dan regresi linier sederhana untuk melakukan uji hipotesis, sedangkan penelitian yang ditulis oleh Al-Bahra, Memed Sena Setiawan ini

¹⁹ Triane Cindy, Rizky Nastiti, dan Norbaity, “Implikasi Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin,” *Jurnal SPREAD* 10, no. 1 (April 2021).

merupakan penelitian analitik yang menggunakan metode survai dengan pendekatan *cross sectional*.²⁰

H. Definisi Operasional

1. Manajemen Waktu

Manajemen atau dalam bahasa Inggris adalah dari kata *management* yang merupakan istilah yang berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.²¹

Adapun waktu menurut KBBI berarti seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.²²

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Dalam manajemen waktu, mahasiswa dilatih untuk mengelola waktu secara efisien agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar berupa perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁰ Bahra dan Setiawan, "Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta."

²¹ *Kamus Inggris-Indonesia*, 24 ed. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), 372.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 4 ed. (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), 1554.